



Motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di smp negeri 9 pekanbaru

Oki Candra¹, Wahyudi²
^{1,2}Universitas Islam Riau
okicandra@edu.uir.ac.id¹, uwah26@gmail.com²

Received: 11 Desember 2019; Revised: 3 Juni 2020; Accepted: 16 Juni 2020

 <http://dx.doi.org/10.31258/jope.2.2.70-78>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Pekanbaru, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat pola pikir anak terhadap apa yang didapat dilapangan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan juga menjadi acuan bagi pelatih untuk memberikan pembelajaran yang efektif sewaktu kegiatan ekstrakurikuler. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket terhadap siswa ekstrakurikuler SMP negeri 9 Pekanbaru. Dari data yang diperoleh, indikator kebutuhan tingkat pencapaian sebesar 90,72% dalam kategori sangat tinggi, indikator bakat tingkat pencapaian 73,33% dalam kategori Tinggi, indikator keterampilan tingkat pencapaian 82,42% dalam kategori Sangat Tinggi, indikator teman tingkat pencapaian 73,33% dalam kategori Tinggi, indikator sarana dan prasarana tingkat pencapaian 73,14% dalam kategori Tinggi, indikator guru tingkat pencapaian 90,09% dalam kategori Sangat Tinggi, indikator lingkungan tingkat pencapaian 75,49% dalam kategori Tinggi.

Kata Kunci: siswa, motivasi, ekstrakurikuler, bolabasket

Student motivation in basketball extracurricular activities at smp negeri 9 pekanbaru

Abstract

The purpose of this research is to study students in participating in extracurricular activities carried out at SMP Negeri 9 Pekanbaru, this study also aims to look at the mindset of children towards what is obtained in the field while studying extracurricular activities and also to seek help to help helpful learning. extracurricular activities. The method used in this study is the distribution of questionnaires to extracurricular students of SMP Negeri 9 Pekanbaru. From the data obtained, an indicator of the level of need obtained by 90.72% in the very high category, an indicator of talent attainment level of 73.33% in the High category, an indicator of skill achievement level of 82.42% in the Very High category, a friend indicator of achievement level of 73 , 33% in the High category, facilities and infrastructure indicators of achievement level 73.14% in the High category, indicators of teachers achievement level of 90.09% in the Very High category, environmental indicators of the acquisition rate of 75.49% in the High category.

Keywords: student, motivation, extracurricular, basketball

How To Cite: Candra, Oki & Wahyudi. (2020). Motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di smp negeri 9 pekanbaru. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 2 (2), 70-78.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Maka, dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan jasmani olahraga.

Secara umum, mayoritas orang memahami bahwa olahraga merupakan salah satu aktivitas jasmani oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk menciptakan kebugaran jasmani. Aktivitas olahraga dilakukan oleh semua orang tanpa melihat perbedaan usia. Sehingga olahraga berpotensi memengaruhi pembentukan karakter individu yang ada di dalamnya. Olahraga sebagai sarana untuk mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan wahana untuk mendidik anak. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan siswa mampu meningkatkan kreativitas, inovatif, dan keterampilan dalam melakukan aktivitas jasmani. Untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani bukan hanya di jam sekolah saja tapi juga di jam tambahan di luar sekolah yaitu namanya ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler bertujuan sebagai wadah bagi siswa dalam mengembangkan bakat, kemampuan, dan prestasi pada bidang yang mereka sukai. Menurut (Mailani, 2016) Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang

dilakukan siswa sekolah atau di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Jadi berdasarkan pendapat di atas ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah untuk mendukung dan mengembangkan potensi anak dalam pembinaan satu cabang olahraga. Pembinaan di luar jam sekolah merupakan salah satu untuk menambah suatu wawasan yaitu salah satunya dalam olahraga bola basket.

Menurut (Nugraha, P. D., & Pratama, 2019) Olahraga bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan secara tim yang setiap tim terdiri dari 5 orang, sehingga diperlukan suatu kerjasama tim dan keterampilan dari masing masing individu. Sedangkan menurut (Candra, 2017) bola basket adalah permainan tim, namun penguasaan teknik individual sangatlah penting sebelum bermain di dalam tim. Hal yang sama di sampaikan oleh (Hidayatullah, 2018) bola basket merupakan cabang olahraga yang cukup kompleks dimana melibatkan berbagai aspek kebugaran jasmani di dalamnya. Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang aspek kebugaran/fisik yang harus dikuasai secara dominan untuk

dapat tampil lebih baik dari lawannya atau sekedar meningkatkan performa terbaiknya. Pendapat di atas menjelaskan bahwa bola basket adalah olahraga berkelompok yang dimainkan oleh 5 orang dengan tujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya kekeranjang lawan dan menghalangi lawan untuk mencetak skor dan juga olahraga yang membutuhkan kondisi fisik yang prima dan teknik yang benar.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan juga kesuksesan. Jadi, motivasi diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan terutama kegiatan olahraga di sekolah guna mencapai prestasi.

Di dalam hal ini untuk mengikuti ekstrakurikuler bola basket kita juga harus memiliki motivasi yang ingin, bagaimana di jam ekstrakurikuler siswa bisa lebih termotivasi dalam keinginan yang kuat. Motivasi dilandasi oleh kemauan dan keinginan pribadi untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, dalam hal ini motivasi yang dilihat melalui ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak untuk

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Motivasi merupakan proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi olahraga diartikan keseluruhan daya penggerak (motif-motif) di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan berolahraga, menjamin kelangsungan latihan dan memberi arah pada kegiatan latihan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki (Effendi, 2016). Sedangkan menurut pendapat (Gillet et al., 2010) *motivation leadsto affective, cognitive, and behavioral consequences*. teori di atas menjelaskan bahwa motivasi merupakan sikap, pengetahuan dan tingkah laku seseorang yang ada pada manusia.

Menurut (Oktavian, 2015) motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif ketika pada saat tertentu, bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ dihayati. Tidak jauh berbeda yang di sampaikan oleh (Aritonang, 2008) motivasi merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Dalam hal ini motivasi juga bisa datang dari dalam diri kita ataupun bisa juga datang dari luar diri kita seperti teori di bawah ini (Yuliasari, 2013) motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam individu untuk melakukan sesuatu karena individu tersebut menikmatinya dan individu tersebut tidak memerlukan rangsangan dari luar untuk melakukannya, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah

dorongan atau motif yang berasal dari luar individu untuk melakukan sesuatu, karena adanya rangsangan dari luar atau tujuan yang ingin dicapai. Macam-macam motivasi ekstrinsik terdiri dari aspek penghargaan, aspek persaingan/kompetisi, aspek hadiah, aspek pujian, aspek hukuman, dan aspek lingkungan.

Di era yang modern seperti sekarang ini, olahraga membutuhkan pendekatan emosional yang baik, jadi agar tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani seperti yang diinginkan, guru/pelatih dituntut untuk mampu memberikan rangsangan serta motivasi yang baik kepada siswa/siswi agar mampu menumbuh kembangkan potensi anak yang dimiliki terkhusus dalam bidang olahraga bola basket.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif (Yusuf, Muhammad & Kartiko, 2014). Jenis penelitian ini diharapkan dapat mengurai gambaran tingkat motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 9 Pekanbaru. Jenis penelitian ini diharapkan dapat mengurai gambaran tingkat motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 9 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 9 Pekanbaru sebanyak 51 orang putera dan puteri. Adapun teknik pengumpulan sampel yaitu menggunakan *total sampling* yang berjumlah 51 orang. Adapun indikator angket dalam motivasi ini terbagi atas dua factor yaitu instrinsik dan ekstrinsik, berikut tabelnya di bawah ini:

Tabel 1. Indikator Angket

Variabel	Faktor	Indikator
Motivasi	Instrinsik	Kebutuhan
		Bakat
		Keterampilan
	Ekstrinsik	Teman
		Sarana dan prasarana
		Guru
		Lingkungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Indikator Kebutuhan

Aspek indikator kebutuhan dalam penelitian ini, dengan 51 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 9 Pekanbaru sebagai responden telah memberikan jawaban terhadap angket yang diberikan, dari 37 pernyataan pada indikator kebutuhan didapat siswa yang menjawab

Sangat Setuju (SS) sebanyak 166 total skor 664 dengan persentase 71,47%, Setuju (S) sebanyak 87 total 261 dengan persentase 28,09, Tidak Setuju (TS) sebanyak 2 total skor 4 dengan persentase 0,44%, Sangat Tidak Setuju (STS) Sebanyak 0 total 0 dengan persentase 0%. Pada indikator ini tingkat pencapaian sebesar 90,72%, termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”.

Tabel 2. Indikator Kebutuhan

Jawaban	Nilai	Jumlah Jawaban	Total Skor	Frekuensi Relatif	Tingkat Pencapaian
Sangat Setuju	4	166	664	71,47 %	90,72 %
Setuju	3	87	261	28,09 %	
Tidak Setuju	2	2	4	0,44 %	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0		
Jumlah		255	929	100 %	

2. Indikator Bakat

Aspek indikator bakat dalam penelitian ini, dengan 51 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 9 Pekanbaru sebagai responden telah memberikan jawaban terhadap angket yang diberikan, dari 37 pernyataan pada indikator bakat didapat siswa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 122 total skor 488

dengan persentase 64,98%, Setuju (S) sebanyak 77 total 231 dengan persentase 30,75% Tidak Setuju (TS) sebanyak 16 total skor 32 dengan persentase 4,27%, Sangat Tidak Setuju (STS) Sebanyak 0 total 0 dengan persentase 0%. Pada indikator ini tingkat pencapaian sebesar 73,33%, termasuk dalam kategori “Tinggi”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 3.

Tabel 3. Indikator Bakat

Jawaban	Nilai	Jumlah Jawaban	Total Skor	Frekuensi Relatif	Tingkat Pencapaian
Sangat Setuju	4	122	488	64,98 %	73,33 %
Setuju	3	77	231	30,75 %	
Tidak Setuju	2	16	32	4,27 %	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %	
Jumlah		215	751	100 %	

3. Indikator Keterampilan

Indikator keterampilan dalam penelitian ini, dengan 51 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket telah memberikan jawaban angke, sebanyak 37 pernyataan pada indikator keterampilan dengan Sangat Setuju sebanyak 108 total skor 522 (61,84%), Setuju sebanyak 94

total 282 (33,42%) Tidak Setuju sebanyak 20 total skor 40 (4,74%), Sangat Tidak Setuju Sebanyak 0 total 0 (0%). Pada indikator ini tingkat pencapaian sebesar 82,42%, termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”.

Tabel 4. Indikator Keterampilan

Jawaban	Nilai	Jumlah Jawaban	Total Skor	Frekuensi Relatif	Tingkat Pencapaian
Sangat Setuju	4	108	522	61,84%	82,42 %
Setuju	3	94	282	33,42%	
Tidak Setuju	2	20	40	4,74%	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%	
Jumlah		222	844		

4. Indikator Teman

Aspek indikator teman dalam penelitian ini, dengan 51 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 9 Pekanbaru sebagai responden telah memberikan jawaban terhadap angket yang diberikan, dari 37 pernyataan pada indikator teman didapat siswa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 143 total skor 572 dengan persentase 64,98%, Setuju (S)

sebanyak 120 total 360 dengan persentase 30,75% Tidak Setuju (TS) sebanyak 29 total skor 58 dengan persentase 4,27%, Sangat Tidak Setuju (STS) Sebanyak 14 total 14 dengan persentase 1,86%. Pada indikator ini tingkat pencapaian sebesar 73,33%, termasuk dalam kategori “Tinggi”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Indikator Teman

Jawaban	Nilai	Jumlah Jawaban	Total Skor	Frekuensi Relatif	Tingkat Pencapaian
Sangat Setuju	4	143	572	64,98%	73,33 %
Setuju	3	120	360	30,75%	
Tidak Setuju	2	29	58	4,27%	
Sangat Tidak Setuju	1	14	14	0 %	
Jumlah		306	751	100 %	

5. Indikator Sarana Dan Prasarana

Aspek indikator sarana dan prasarana dalam penelitian ini, dengan 51 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 9 Pekanbaru sebagai responden telah memberikan jawaban terhadap angket yang diberikan, dari 37 pernyataan pada indikator sarana dan prasarana didapat siswa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 92 total skor 368 dengan

persentase 49,13%, Setuju (S) sebanyak 113 total 339 dengan persentase 45,26% Tidak Setuju (TS) sebanyak 28 total skor 20 dengan persentase 2,67%, Sangat Tidak Setuju (STS) Sebanyak 22 total 22 dengan persentase 2,93%. Pada indikator ini tingkat pencapaian sebesar 73,14%, termasuk dalam kategori “Tinggi”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Indikator Sarana dan Prasarana

Jawaban	Nilai	Jumlah Jawaban	Total Skor	Frekuensi Relatif	Tingkat Pencapaian
Sangat Setuju	4	92	368	49,13%	73,14 %
Setuju	3	113	339	45,26%	
Tidak Setuju	2	28	20	2,67%	
Sangat Tidak Setuju	1	22	22	2,93%	
Jumlah		255	749	100 %	

6. Indikator Guru

Aspek indikator guru dalam penelitian ini, dengan 51 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 9 Pekanbaru sebagai responden telah

memberikan jawaban terhadap angket yang diberikan, dari 37 pernyataan pada indikator guru didapat siswa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 154 total skor 616 dengan persentase 67,02%, Setuju (S)

sebanyak 101 total 303 dengan persentase 32,98% Tidak Setuju (TS) sebanyak 0 total skor 0 dengan persentase 0%, Sangat Tidak Setuju (STS) Sebanyak 0 total 0 dengan

persentase 0%. Pada indikator ini tingkat pencapaian sebesar 90,09%, termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Indikator Guru

Jawaban	Nilai	Jumlah Jawaban	Total Skor	Frekuensi Relatif	Tingkat Pencapaian
Sangat Setuju	4	154	616	67,02%	90,09 %
Setuju	3	101	303	32,98%	
Tidak Setuju	2	0	0	0%	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%	
Jumlah		255	919	100 %	

7. Indikator Lingkungan

Aspek indikator lingkungan dalam penelitian ini, dengan 51 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 9 Pekanbaru sebagai responden telah memberikan jawaban terhadap angket yang diberikan, dari 37 pernyataan pada indikator lingkungan didapat siswa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 92 total skor 366 dengan persentase 39,61%,

Setuju (S) sebanyak 176 total 488 dengan persentase 52,81% Tidak Setuju (TS) sebanyak 42 total skor 66 dengan persentase 7,14%, Sangat Tidak Setuju (STS) Sebanyak 4 total 4 dengan persentase 0,44%. Pada indikator ini tingkat pencapaian sebesar 75,49%, termasuk dalam kategori “Tinggi”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 8. Indikator Lingkungan

Jawaban	Nilai	Jumlah Jawaban	Total Skor	Frekuensi Relatif	Tingkat Pencapaian
Sangat Setuju	4	92	366	39,61%	75,49 %
Setuju	3	176	488	52,81%	
Tidak Setuju	2	42	66	7,14%	
Sangat Tidak Setuju	1	4	4	0,44%	
Jumlah		314	924	100 %	

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai aktualisasi dari daya kekuatan dalam diri individu yang dapat mengaktifkan dan mengarahkan perilaku yang merupakan perwujudan dari interaksi terpadu antara motif dm need dengan situasi yang diamati dan dapat berfungsi untuk mencapai tujuan yang diharapkan individu, yang

berlangsung dalam suatu proses yang dinamis.

Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuan. Artinya motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat

kuat untuk mencapai apa yang diinginkan dengan mengerjakan pekerjaannya yang sekarang sebagaimana yang di jelaskan oleh (Widya Nurkusuma, 2017) motivasi merupakan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

(Bolduc, 2000) *the more discomfort you can create, the more motivation you have. Why? Wherever it is more comfortable for you to be, is where you will choose to be. But if it becomes uncomfortable to fail, you will stay committed to your goals.* Teori yang disampaikan di atas menjelaskan bahwa semakin banyak ketidaknyamanan diciptakan, semakin banyak motivasi yang Anda miliki. Di mana pun lebih nyaman bagi Anda, inilah tempat yang Anda pilih. Tetapi jika menjadi tidak nyaman untuk gagal, Anda tetap berkomitmen pada tujuan Anda. (Prihartanta, 2015) menjelaskan bahwa peran motivasi dalam proses pembelajaran, motivasi belajar mahasiswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin motivasi belajar, mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi di dalam kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha belajar siswa, dikarenakan perlu jangka waktu untuk meresapi, menghayati dan melakukan bagaimana teori motivasi tersebut bisa diterapkan didalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hal pendidikan.

Motivasi tercipta pada diri seseorang guna mendorong mencapai suatu tujuan yang

diinginkan. Inti definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut adalah motivasi dibangun dengan komponen arah usaha (*direction effort*), intensitas usaha (*intensity effort*) serta ketekunan (*persist*) yang merupakan energy psikologis dalam menggerakkan perilaku ke arah tujuan yang ingin dicapai. Jadi, motivasi setiap orang harus ditingkatkan apalagi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket, dimana setiap orang mempunyai tingkat motivasi yang berbeda-beda dalam mengikuti setiap ekstrakurikuler yang diikuti. Dalam hal ini diketahui bahwa sejauh mana anak yang mengikuti ekstrakurikuler yang benar-benar mengikuti dari dalam diri sendiri ataupun faktor lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di smp negeri 9 pekanbaru, yaitu: Indikator kebutuhan yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” Selanjutnya indikator Bakat, masuk dalam kategori “Tinggi”, indikator keterampilan, masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” indikator teman, masuk dalam kategori “Tinggi”, indikator sarana dan prasarana masuk dalam kategori “Tinggi”, indikator guru, juga dalam kategori “Sangat Tinggi” sama halnya indicator kebutuhan dan indicator bakat. Terakhir, indikator masuk dalam kategori “Tinggi”

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11–21.
- Bolduc, M. (2000). *Of Motivation* (Issue March). Guaranteed Success Strategies.
- Candra, O. (2017). Pengaruh Metode Kooperatif Terhadap Keterampilan Lay Up Shoot Bola Basket Pada Siswa Puteri Kelas VIII Di SMP Negeri 9 Pekanbaru. *Journal Sport Area*, 2(1), 45–52.
- Effendi, H. (2016). Peranan psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1, 23–30. <https://doi.org/http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/90/90>
- Gillet, N., Vallerand, R. J., Amoura, S., & Baldes, B. (2010). Influence of coaches' autonomy support on athletes' motivation and sport performance: A test of the hierarchical model of intrinsic and extrinsic motivation. *Journal Psychology of Sport and Exercise*, 11(2), 155–161. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2009.10.004>
- Hidayatullah, F. (2018). Hubungan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Basket Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan. *Journal Sport Area*, 3(1), 28. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(1\).1555](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(1).1555)
- Mailani, A. (2016). Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Didik Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(4), 1–8. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pjkr/article/view/2350>
- Nugraha, P. D., & Pratama, E. B. (2019). Survei Pembinaan Prestasi Atlet Bolabasket Kelompok Umur Di Bawah 16 Dan 18 Tahun. *Journal Sport Area*, 4(1), 240–247.
- Oktavian, O. (2015). Pengaruh Penyelenggaraan Unesa Cup Basket Terhadap Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 03(1), 132–134.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–11.
- Widya Nurkusuma, T. (2017). Penerapan Permainan Kecil Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas V Sdn Babatan 5 Kecamatan Wiyung Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(1), 110–116.
- Yuliasari, A. (2013). Peran Dominan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal (Studi pada SMA Dr. Soetomo Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2), 314–317.
- Yusuf, Muhammad & Kartiko, D. C. (2014). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMPN Se-Kecamatan Kuterejo Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(02), 493–500.